

Ringkasan **Proyek**



Memantau dan Menilai Kemajuan dari Pekerjaan yang Layak (MAP)

Tujuan

Tujuan umum: Realisasi pekerjaan yang layak sebagai sebuah kontribusi terhadap upaya menciptakan keadilan sosial dan menurunkan tingkat kemiskinan serta ketidaksetaraan penghasilan di negara-negara berkembang dan transisi.

Tujuan khusus: Pengembangan sebuah metodologi global – dalam rangka mendukung agenda global kebijakan kerja yang layak – guna memperkuat kapasitas negara berkembang dan transisi untuk memantau dan menilai sendiri kemajuan terhadap pekerjaan yang layak.

Mitra Utama

- Kementerian Tenaga Kerja dan Transmigrasi
- Badan Pusat Statistik
- Asosiasi Pengusaha Indonesia (Apindo)
- Serikat Pekerja
- Lembaga penelitian terkait dengan pengumpulan data dan analisis mengenai pekerjaan yang layak

Jangka Waktu

4 tahun (2009 – 2013)

Cakupan Geografis

Nasional

Donor



Uni Eropa

Kontak

Diah Widarti | Koordinator Proyek | diahw@ilo.org

Naima Pages | Kepala Penasihat Teknis | pages@ilo.org

Memantau dan Menilai Kemajuan Pekerjaan yang Layak

Sejak 1999, upaya mendorong pekerjaan yang layak, yang didefinisikan sebagai “pekerjaan yang produktif secara bebas, adil, aman dan bermartabat”, telah menjadi tujuan utama ILO. *Deklarasi ILO mengenai Keadilan Sosial untuk Globalisasi yang Adil* pada 2008 menegaskan kembali komitmen negara-negara anggota untuk mendorong pekerjaan layak yang berbasis pada empat tujuan strategis, yaitu mendorong penciptaan lapangan kerja, mengembangkan dan meningkatkan perlindungan sosial (jaminan sosial dan perlindungan terhadap tenaga kerja), mendorong dialog sosial dan kerjasama tripartit, dan menghargai, mendorong serta mewujudkan prinsip-prinsip dan hak-hak mendasar di tempat kerja. Beberapa tahun terakhir ini, tujuan pekerjaan yang layak telah secara konsisten ditegaskan dalam pernyataan kebijakan Komisi Eropa dan Uni Eropa.

Memantau dan menilai kemajuan terhadap pekerjaan yang layak di tingkat negara adalah keprihatinan yang telah lama muncul bagi ILO dan konstituennya. Untuk itu, Deklarasi 2008 tersebut menguraikan bahwa negara anggota dapat mempertimbangkan “*pembuatan indikator atau statistik yang tepat, apabila diperlukan*”



dengan bantuan ILO, guna memantau dan mengevaluasi kemajuan yang dibuat” (Paragraf II.B.ii). Sebelumnya, negara-negara telah berulang kali meminta bantuan teknis ILO guna mendukung upaya mereka dalam memantau dan menilai kemajuan terhadap pekerjaan yang layak.

Konsensus Eropa mengenai Pembangunan mengindikasikan bahwa “Uni Eropa akan memberikan kontribusi dalam memperkuat dimensi sosial globalisasi, mendorong lapangan kerja dan pekerjaan yang layak bagi semua” dan bahwa “Uni Eropa akan mendorong pekerjaan yang layak bagi semua sejalan dengan agenda ILO”. Beragam komunikasi juga telah menggarisbawahi bahwa dukungan Komisi Eropa untuk pekerjaan yang layak adalah sebuah cara untuk mendorong nilai-nilai dan model pembangunan Eropa yang mengombinasikan daya saing ekonomi dan keadilan sosial. Pekerjaan yang layak telah menjadi tujuan bersama, antara ILO dan Uni Eropa.

Negara-negara berkembang dan transisi telah mendukung tujuan pekerjaan yang layak dan mengembangkan (atau dalam proses mengembangkan) strategi pekerjaan yang layak negara mereka sendiri. Dukungan internasional terhadap tujuan pekerjaan yang layak juga diungkapkan pada Konferensi Tingkat Tinggi Dunia 2005, di mana kepala-kepala negara memutuskan untuk membuat tujuan ketenagakerjaan dan pekerjaan yang layak dan produktif untuk semua menjadi “tujuan pokok dari kebijakan nasional dan internasional serta strategi pembangunan nasionalnya, termasuk strategi pengurangan kemiskinan, sebagai salah satu upaya dalam mencapai Tujuan Pembangunan Milenium”.

Deklarasi Menteri Badan Ekonomi dan Sosial PBB (ECOSOC) tahun 2006 juga menggarisbawahi tujuan kesempatan kerja dan pekerjaan yang layak dalam kebijakan, program dan kegiatan mereka. Europe Aid secara aktif memberikan kontribusi untuk meningkatkan kesadaran dan pemahaman mengenai konsep pekerjaan dan peluang kerja yang layak di antara delegasi-delegasi Komisi Eropa di dunia.

Deskripsi Proyek

Dengan pendanaan dari Uni Eropa, proyek MAP akan membantu dalam memenuhi kebutuhan ini. Selama empat tahun (2009 – 2012), proyek ini akan bekerja dengan badan-badan pemerintahan (termasuk Departemen Tenaga Kerja), Badan Statistik Nasional, organisasi pengusaha dan pekerja serta lembaga penelitian untuk memperkuat kapasitas negara-negara



berkembang dan transisi dalam memantau dan menilai kemajuannya sendiri dalam mencapai pekerjaan yang layak.

Proyek ini meliputi sepuluh negara di daerah-daerah utama, termasuk dua negara di Afrika (Nigeria dan Zambia), empat di Asia (Bangladesh, Indonesia, Kamboja dan negara lainnya), dua di Eropa (Ukraina dan negara lainnya) dan dua di Amerika Latin (Brasil dan Peru). Melalui kegiatan regional, metodologi global akan disebarkan tidak hanya di negara-negara tempat proyek dilaksanakan. Proyek ini dilaksanakan oleh Departemen Integrasi Kebijakan (*Policy Integration Department/ INTEGRATION*) bekerjasama erat dengan Departemen Statistik (*Department of Statistics/STATISTICS*) dan unit-unit teknis lainnya; regional, sub-regional serta Pusat Pelatihan ILO di Turin.

Tujuan Proyek

Tujuan umum dari proyek ini adalah mewujudkan pekerjaan yang layak sebagai sebuah kontribusi terhadap upaya mewujudkan keadilan sosial dan mengurangi kemiskinan serta ketidaksetaraan penghasilan di negara berkembang dan transisi. Untuk mencapai tujuan ini, proyek mendukung pengembangan sebuah metodologi global guna memperkuat kapasitas negara berkembang dan transisi dalam memantau dan menilai kemajuannya sendiri terhadap pekerjaan yang layak.

Strategi Proyek

Proyek akan memfasilitasi identifikasi indikator-indikator pekerjaan yang layak di tingkat nasional (dalam kerangka kerja yang didiskusikan dalam Pertemuan Tripartit Para Ahli mengenai Pengukuran Pekerjaan yang layak pada September 2008); mendukung pengumpulan data; dan menggunakan data yang terkumpul untuk analisis kebijakan terpadu mengenai pekerjaan yang layak bagi pembuatan keputusan. Kegiatan-kegiatan proyek mencakup: persiapan studi latar belakang negara; lokakarya konsultasi nasional untuk mengidentifikasi indikator-indikator pekerjaan layak; dukungan terhadap kantor statistik nasional atau lembaga terkait lainnya; persiapan studi nasional mendalam mengenai pekerjaan layak; pertemuan nasional para peneliti dan pembuat kebijakan untuk menyebarkan hasil-hasil studi; lokakarya pelatihan dan berbagi pengetahuan; dan penyusunan manual “metodologi global untuk mengawasi dan mengkaji sendiri kemajuan-kemajuan pekerjaan layak”.

Kegiatan Proyek

- Mengidentifikasi indikator pekerjaan layak yang spesifik di tingkat negara;
- Meningkatkan instrumen statistik (kuesioner, contoh rancangan dan perkiraan prosedur);
- Mengumpulkan statistik yang terkait dengan indikator pekerjaan yang layak
- Lokakarya regional untuk menyebarkan metodologi dan hasil;
- Mendukung pangkalan data global dan regional;
- Konferensi global untuk meningkatkan kesadaran global pada indikator pekerjaan yang layak; dan
- Manual global dalam memantau dan mengkaji sendiri pekerjaan yang layak.

Pencapaian Terkini

- Mempersiapkan Latar Belakang Studi Nasional dalam Memantau dan Menilai Kemajuan dari Pekerjaan yang Layak di Indonesia (Januari – Februari 2010);
- Lokakarya Konsultasi Tripartit Nasional di Indonesia (24-25 Maret 2010);
- Lokakarya Regional dari 28-30 Juni 2010 di Bangkok, Thailand;
- Kursus Pelatihan untuk konstituen mengenai Analisis Pasar Kerja menggunakan data Survei Angkatan Kerja (LMI3) di Pusat Pelatihan Internasional ILO, Turin, Italia, 15-19 November 2010;
- Kompilasi data yang sedang dalam proses untuk Menetapkan Indikator Pekerjaan yang Layak (DWIs) untuk Indonesia (Desember 2011);
- Lokakarya Pembangunan Kapasitas, “Analisis Pasar Kerja terhadap Pekerjaan yang Layak”, bekerja sama dengan Lembaga Demografi, Fakultas Ekonomi, Universitas Indonesia (20-24 Juni 2011);
- Lokakarya Tripartit mengenai Profil Pekerjaan yang Layak untuk Indonesia (27-28 Juni 2011);
- Penyusunan Profil Pekerjaan Layak bagi Indonesia (Desember 2011);
- Kompilasi Data untuk Profik Pekerjaan Layak untuk tiga provinsi (Maluku, Jawa Timur dan Nusa Tenggara Timur) serta Profil Pekerjaan Layak Sektoral di tingkat Nasional; dan
- Merancang Profil Pekerjaan Layak untuk Maluku, Jawa Timur dan Nusa Tenggara Timur serta Profil Pekerjaan Layak Sektoral.